

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan tepatnya berada di Pulau Harapan RT01/01, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta, 14540. MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan adalah lembaga pendidikan jenjang SLTA berbasis Madrasah dalam rangka mewujudkan wajib belajar 12 Tahun. Peneliti melakukan penelitian di MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan dengan beberapa alasan yaitu:

1. Adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti
2. Lokasi mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni. MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan dijadikan tempat penelitian karena adanya tantangan yang menyebabkan manajemen pengembangan tenaga pendidik yang kurang maksimal.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* serta *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tohirin menjelaskan bahwa, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena/kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus secara alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.²

Untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dan mengelola informasi, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis melalui penelitian studi kasus dengan teknik observasi, wawancara/interview dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Populasi/Sampel

Menurut Sugiyono populasi merupakan sebuah generalisasi dari suatu kelompok atau objek/subjek yang memiliki kuantitas atau jumlah, karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti untuk dijadikan kesimpulan atau untuk dapat ditariknya sebuah kesimpulan, dan sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi, karena peneliti tidak mungkin mengambil seluruh data dari populasi dikarenakan apabila populasinya

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitaitaf dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 3.

terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil beberapa sample dari populasi tersebut.³

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penentuan informan atau populasi/sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel ataupun informan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁴ Yang dimaksud dari pengertian diatas ialah peneliti hanya akan menentukan beberapa objek atau sampel untuk dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan peneliti dapat menentukan populasi/sampel tersebut berdasarkan beberapa karakteristik tertentu yang menurut peneliti ia bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau yang ahli di bidang tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto mengungkapkan bahwa, teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data/informasi, dimana cara tersebut menunjukkan suatu yang abstrak karena tidak dapat ditunjukkan dengan bentuk yang kasap mata tetapi dapat diperlihatkan dan digunakan.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Winarno Surahman merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan atau ketempat penelitian tentang gejala-gejala yang harus diselidiki serta dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi khusus. Sedangkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

Arikunto menjelaskan bahwa observasi merupakan cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat/mengamati kelompok atau perorangan secara langsung.⁶

Jadi observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mendapatkan datanya dengan cara melihat atau pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung mengenai keadaan di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan pengumpulan data dengan cara bertanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden/narasumber.⁷ Sedangkan menurut Lexy J. Moloeng, wawancara atau interview adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, pi/hak pertama sebagai penanya (pewawancara) sedangkan pihak kedua sebagai penjawab (narasumber).⁸

Jadi, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode percakapan antara dua pihak, yaitu peneliti (pewawancara) dan narasumber. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur atau tertukis yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.⁹ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk keperluan penelitian sebagai penunjang kevalidan data.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, 229.

⁷ Firdaus dan Fakhri Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018), 104.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, 229.

E. Sumber dan Jenis Data

Penelitian kualitatif ini sumber datanya adalah semua yang berperan dalam pelaksanaan manajemen pengembangan di MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan, sebab agar tidak terbatas kepada tenaga pendidik dalam pengembangan profesionalisme. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini adalah penelitian di lapangan atau ke lokasi penelitian dan juga narasumber-narasumber yang mendukung manajemen sekolah khususnya dalam pengembangan tenaga pendidik yaitu unsur kependidikan di MAN I Jakarta Kampus B Pulau Harapan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu kajian pustaka konseptual dan kajian pustaka penelitian terdahulu yang membahas mengenai judul penelitian ini. Kajian pustaka konseptual yaitu buku-buku serta artikel yang ditulis oleh para ahli yang berkaitan dengan manajemen pengembangan tenaga pendidik. Sedangkan kajian penelitian terdahulu berupa penelusuran penelitian yang dianggap relevan mengenai implementasi manajemen pengembangan tenaga pendidik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu analisis yang berdasarkan penelitian lapangan dengan pengumpulan data/informasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis konsep Milles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data

yang dihasilkan bersifat jenuh. Aktivitas analisis data menurut Milles dan Huberman meliputi *data reduction*, *data display*, dan yang terakhir tahap *conclusion drawing/verification*.¹⁰

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat peneliti di lapangan sifatnya masih kompleks, jadi diperlukan pencatatan secara rinci. Data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Setelah melakukan reduksi pada data yang terkumpul kemudian disajikan, langkah terakhir adalah menganalisis data dari hasil reduksi data dan display data kemudian dapat disimpulkan serta peneliti masih berpeluang untuk memberikan saran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber yang terpercaya. Kemudian data tersebut

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2009), 270.

dikumpulkan, dicatat dan dipelajari kemudian masuk ketahap yang selanjutnya.

2. Lalu peneliti mereduksi data dan menyajikan data yang telah direduksi. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil data yang telah direduksi dan disajikan. Data tersebut mengenai implementasi manajemen pengembangan tenaga pendidik. Jika ada data tambahan yang dibutuhkan dalam prosesnya, peneliti akan kembali ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.